

Minggu ke-IV

# Bahasa Indonesia

Kelas VIII

(Delapan)



Buk Anisa Pratiwi, S. Pd.



# BUDAYAKAN MEMBACA!

Minggu lalu, kita sudah mengidentifikasi dan menganalisis **struktur teks berita** pada sebuah teks berita.



MINGGU SEKARANG

Kita akan mengidentifikasi  
**KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA**

# Mengidentifikasi Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Perhatikan kembali teks-teks berita yang telah kamu baca atau kamu simak sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.



a. Penggunaan bahasa bersifat standar (*baku*). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) membagi menjadi 2 kata, yaitu kata baku dan kata tidak baku

- Kata baku ialah kata yang digunakan sesuai aturan atau kaidah berbahasa Indonesia yang sudah ditentukan sebelumnya. Penggunaan kata baku ini biasanya digunakan untuk pengungkapan bahasa yang bersifat resmi, dalam bentuk surat maupun naskah pidato.
- Kata tidak baku ialah kebalikan dari kata baku, yang penggunaannya tidak sesuai aturan dan kaidah berbahasa Indonesia yang sudah ditentukan sebelumnya. Ketidakbakuan sebuah bahasa tak hanya ditentukan dari penulisan yang tidak sesuai pedoman, tetapi juga bisa terjadi karena salah penulisan, pengucapan yang salah, dan susunan kalimat yang tidak sesuai. Kalimat tidak baku lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari karena terkesan lebih santai dan tidak kaku.





KATA BAKU	KATA TIDAK BAKU
Abjad	Abjat
Akhirat	Akherat
Aksesori	Asesoris
Aktif	Aktip
Akuarium	Aquarium

b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh : 1. “Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia.



2. “Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpretasikan karya-karya komposer dunia”, kata Avip Priatna.
3. “Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya,” katanya.

c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Contoh: 1. Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang.

2. Mendikbud mengatakan bahwa ada 2.736 sekolah yang rusak akibat gempa di Palu.

d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain: memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.

Contoh: 1. Keadaan para pengungsi korban gempa di Palu sangat memilukan.

2. Pelatih sepak takraw Indonesia tidak menyangka Indonesia akan banyak merebut medali di kejuaraan ini.

e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang mencakup unsur kapan dan di mana.



Contoh: 1. Kemenangan ini menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.

2. Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3).

f. Penggunaan konjungsi temporal atau waktu, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya, ketika, sehingga, dan sementara. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu). Contoh: 1. Ayah baru saja tiba ketika azan magrib berkumandang.

2. Qori menyelesaikan semua pekerjaan tepat waktu sehingga ayah dan ibu sangat bangga terhadapnya.

3. Squitward menyuruh Spongebob menari di atas panggung kemudian menyuruh Sandy bernyanyi mengiringi musik yang dibawakan oleh Patrick.



## PENUGASAN MINGGU ke-4

1. Carilah 10 kata baku dan kata tidak baku sesuai contoh yang telah diberikan!
2. Buatlah 2 kalimat langsung setelah itu diubah menjadi kalimat tidak langsung sesuai contoh yang telah diberikan!
3. Buatlah kalimat dari kata di bawah ini!
  - a. sejak
  - b. memikirkan
  - c. berasumsi
  - d. akhirnya
4. Tulislah kaidah kebahasaan teks berita yang telah Ananda pelajari!





# GLOSARIUM

- Budaya : produk dari kesadaran dan pikiran orang
- Diktator : bagaimana memimpin dengan kekuatan tak terbatas
- Elit : orang-orang dari kelas atas
- Kearifan lokal : bentuk kebijaksanaan dalam suatu daerah
- Kemanusiaan : sifat-sifat manusia
- Retorika : kecerdasan dalam percakapan

@anisa\_pratiwi27

TERAPKAN MULAI SEKARANG!

1 HARI

1 ISTILAH

